

Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca pengguna perpustakaan: Studi kasus *Sophia Academic Library* di Instituto Profissional De Canossa, Dili, Timor Leste

Moises Pinto^{1*}; Tintien Koerniawati²; Anton Hermawan³

1,2,3 Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

**Korespondensi: moisespinto720@gmail.com*

ABSTRACT

Spatial library was one way to be created a conducive environment and comfortable for users. This study aims to be determined whether or not spatial influence on reading interest the library users of Sophia Academic Library (SAL), in Instituto Profissional de Canossa. The typed of the research used is quantitative method, with the helped of the SPSS Program 22. The population of this study was all undergraduate students of the class 2016-2017, from the department of office Management (OM) and Technical Computers and Information (TCI). The result of research showed that spatial layout of the library was very influential on the reading interest library users of the Sophia Academic Library (SAL), with the value of f count $39,148 > f \text{ table } 3,93$.

Keywords: *Library Spatial; Reading Interest; Library User*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana

² Staf Pengajar Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana

³ Staf Pengajar Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan lingkungan yang dan nyaman bagi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tata ruang terhadap minat baca pengguna Perpustakaan Sophia Academic Library (SAL), di Instituto Profissional de Canossa. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan bantuan Program SPSS Versi 22. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 angkatan tahun 2016-2017 dari jurusan Office Management (OM) dan Technical Computers and Information (TCI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan ruang perpustakaan sangat berpengaruh pada minat baca pengguna Perpustakaan Sophia Academic Library (SAL), dengan nilai $f_{hitung} 39,148 > 3,93 f_{tabel}$.

Kata Kunci: *Tata Ruang; Minat Baca; Pengguna Perpustakaan.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi pusat informasi yang menyimpan berbagai sumber pengetahuan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan tempat rekreasi. Perpustakaan merupakan sarana strategik untuk meningkatkan sumber daya manusia guna mewujudkan masyarakat yang berkualitas, mapan, sejahtera, lahir dan batin. Kehadiran perpustakaan sangatlah penting dan menjadi tempat penunjang bagi pengguna yang merupakan sasaran untuk pengembangan pengetahuan (Supriyanto, 2006).

Beberapa jenis perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi yang ada di lembaga pendidikan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran (NS, 2006). Perpustakaan adalah salah satu tempat yang dapat dimanfaatkan oleh semua civitas akademika, sebagai tempat penunjang pendidikan, berperan untuk mencapai tujuan, visi dan misi suatu perguruan tinggi. Perpustakaan bukan hanya tempat bagi civitas akademika untuk kegiatan membaca tetapi juga menunjang proses pembelajaran.

Tata ruang perpustakaan berperan dalam mendukung kenyamanan, keindahan dan juga meningkatkan keinginan pengunjung datang ke Perpustakaan (Jaya & Suhartika, 2015). Peningkatan tata ruang perpustakaan yang baik dapat menarik perhatian pengguna untuk berkunjung dan beraktivitas serta meluangkan banyak waktu untuk membaca dan mencari informasi yang dibutuhkan. Sebagian besar kegiatan perpustakaan *Sophia Academic Library* (SAL) dilakukan di dalam ruangan, salah satunya adalah kegiatan membaca, oleh karena itu sebaiknya pengelola perpustakaan perlu memperhatikan penataan ruangan.

Membaca merupakan salah satu tugas dan kebutuhan mahasiswa, karena dengan membaca dapat memperoleh inspirasi, mendapatkan pengetahuan baru, membaca akan menjadikan mahasiswa mampu berpikir kritis. Membaca merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri yang mendorong seseorang untuk membaca bahan-bahan bacaan (Swartawan, 2015). Seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Jenis bahan bacaan meliputi surat kabar, majalah, buku pelajaran, buku pengetahuan di luar buku pelajaran, dan buku cerita (Triatma, 2016). Dalam upaya menarik minat pengguna untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan, penataan ruang perpustakaan perlu dilakukan dengan tujuan menciptakan suasana yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini ditemukan fakta bahwa mahasiswa *Instituto Profissionale de Canossa* (IPDC) merasa bahwa penataan ruang perpustakaan dan luas ruang perpustakaan SAL kurang memadai sebagai tempat untuk membaca.

Dari fakta tersebut, maka munculan gagasan penulis untuk mengetahui apakah memang ada pengaruh antara tata ruang perpustakaan (*Sophia Academic Library*) terhadap minat baca pengguna perpustakaan di *Instituto Profissionale de Canossa* (IPDC). *Sehingga*, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca pengguna perpustakaan *Sophia Academic Library* (SAL)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Penataan ruang adalah salah satu cara untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi pengguna. Lingkungan perpustakaan yang kondusif dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia), selain itu penempatan dan penataan perabot maupun kelengkapan lainnya serta bahan bacaan perlu diletakkan dan ditata sedemikian rupa agar apa yang disajikan dapat menarik minat pengguna.

Minat baca merupakan potensi yang sudah ada di dalam diri setiap orang yang terdapat dalam otak manusia sejak masa kosepsinya (pembuahan) dalam rahim ibu. Potensi itu akan tumbuh dan berkembang setelah dilahirkan ke dunia, tergantung dari faktor dorongan yang tersedia, situasi dan kondisi, lingkungan kehidupan dari sistem yang berlaku (Kamsul, 2017). Minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat disertai perasaan senang kepada suatu sumber bacaan tertentu, maka dapat dikatakan bahwa seseorang yang sudah berminat terhadap suatu bacaan akan timbul perhatiannya secara terus-menerus terhadap kegiatan membaca (Arnold RM, 2015). Minat baca adalah salah satu potensi minat seseorang terhadap suatu bacaan yang dilakukan semua orang tanpa paksaan orang lain untuk membangun pola komunikasi dengan diri sendiri serta menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sehingga dapat berguna bagi para pembaca. Potensi seseorang adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dikembangkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, potensi adalah kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Setiap orang memiliki potensi dan minat yang berbeda, yang akan mengarahkannya dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Khasamah bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap mahasiswa S1 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta (Khasamah, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tata ruang perpustakaan dengan kenyamanan mahasiswa di perpustakaan dengan nilai

taraf signifikan sebesar 73 persen. Sedangkan penelitian yang dilakukan Widodo bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan desain interior perpustakaan dengan kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Institute for Community Behavioral Change (ICBC) Yogyakarta (Widodo, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara desain interior perpustakaan dengan kenyamanan membaca pemustaka dengan koefisien korelasi nilai desain interior dengan kenyamanan membaca pemustaka sebesar 3,24 bertanda positif. artinya semakin tinggi nilai desain interior maka semakin tinggi pula nilai kenyamanan pembaca di Perpustakaan ICBC Yogyakarta.

Penataan ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif di sebuah perpustakaan (Azwar & Rusli, 2016). Penataan ruangan perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek (Suwarno, 2011). Untuk dapat memikat perhatian pemustaka agar mau datang ke perpustakaan, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional. Ruangan yang tertata rapi dan buku-buku yang juga tertata akan membuat suatu perpustakaan memberikan nuansa nyaman sehingga pemustaka tertarik untuk membaca buku dan betah berada di perpustakaan (Anugrah & Ardoni, 2013).

METODE

Setiap penelitian membutuhkan metode untuk mengumpulkan data. metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [14].

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang berhubungan, yaitu variabel (X) tata ruang dan variabel (Y) minat baca.

Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Instituto Profissional de Canossa (IPDC) angkatan 2016-2017 sebanyak 116 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam pengumpulan data mencakup berbagai kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yaitu; pengguna Perpustakaan Sophia Academic Library (SAL). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, Observasi, Dokumentasi, Wawancara (interview). Pengukuran skala menggunakan skala likert dari 1 s/d 5. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik analisis Alpha Cronbach's, jika koefisien Alpha yang didapat $\alpha > 0,60$ maka instrumen penelitian reliabel.

Dalam penelitian dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesisi. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang telah ditentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel, kriteria pengujian untuk uji signifikansinya yaitu, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti koefisien regresi bersifat signifikan dan sebaliknya, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Tata Ruang

Variabel (X) tata ruang terdapat 9 item pertanyaan dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Pendeskripsian hasil pengukuran terlihat dari beberapa kategori, yaitu sangat tidak nyaman, tidak nyaman, cukup nyaman, nyaman dan sangat nyaman, dapat diukur dengan lebar interval. Perhitungan variabel tata ruang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tata ruang Perpustakaan SAL. Hasil perhitungan diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Variabel Tata Ruang

Skor	Kriteria	F	%	Min	Max	Mean	SD
1,00 < x ≤ 1,80	Sangat tidak nyaman	1	1%				
1,81 < x ≤ 2,60	Tidak nyaman	1	1%				
2,61 < x ≤ 3,40	Cukup nyaman	20	22%	1,44	4,67	3,70	0,6053
3,41 < x ≤ 4,20	Nyaman	49	55%				
4,21 < x ≤ 5,00	Sangat nyaman	19	21				

Sumber data: Diolah dari kuesioner, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1. diperoleh persentase tertinggi sebesar 55 persen, yang menjelaskan bahwa variabel tata ruang dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna Perpustakaan Sophia Academic Library (SAL), di Instituto Profissional de Canossa, Dili, Timor-Leste. Validitas pada variabel tata ruang memperoleh nilai mean sebesar 4,06 untuk item 8 yang berarti bahwa sebagian besar responden merasa senang ketika membaca didalam ruang Perpustakaan Sophia Academic Library (SAL). Berikutnya diikuti oleh item 7 dengan nilai mean sebesar 3,87 artinya pengguna Perpustakaan SAL merasa nyaman terhadap penataan perabot didalam ruang perpustakaan. Hal ini diduga karena pengguna merasa tertarik untuk membaca di Perpustakaan (SAL) karena penataan ruangan dan perabotan yang tertata dengan rapi sehingga pengguna merasa nyaman untuk membaca didalam ruang perpustakaan.

Nilai mean pada variabel tata ruang perpustakaan adalah sebesar 3,70, artinya sebagian besar responden setuju bahwa penataan ruang Perpustakaan SAL dan lokasi perpustakaan yang strategis membuat pengguna tertarik dan merasa nyaman untuk membaca di dalam ruang perpustakaan tersebut. Pada variabel tata ruang nilai standar deviasi sebesar 0,5887 dan menunjukkan bahwa jawaban pengguna Perpustakaan SAL atas pertanyaan dalam kuesioner dinilai sesuai standar sehingga masih dapat ditoleransi, dan sebagian besar responden setuju dengan tata ruang Perpustakaan SAL, dengan tingkat jawaban yang relevan.

Analisis Deskriptif Variabel Minat Baca

Variabel minat baca (Y) terdapat 8 item pertanyaan dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Pada pendeskripsian hasil pengukuran pada variabel tersebut, dapat dilihat dari beberapa kategori antara lain yaitu sangat tidak nyaman, tidak nyaman, cukup nyaman, nyaman dan sangat nyaman dan dapat diukur dengan rumus lebar interval. Perhitungan variabel minat baca digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat baca pengguna Perpustakaan SAL. Hasil perhitungan diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Variabel Minat Baca

Skor	Kriteria	F	%	Min	Max	Mean	SD
1,00 < x ≤ 1,80	Sangat tidak nyaman	0	0%				
1,81 < x ≤ 2,60	Tidak nyaman	0	0%				
2,61 < x ≤ 3,40	Cukup nyaman	9	10%	2,75	5,00	4,08	0,6031
3,41 < x ≤ 4,20	Nyaman	43	48%				
4,21 < x ≤ 5,00	Sangat nyaman	38	42%				

Sumber data: Diolah dari kuesioner, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2. diperoleh persentase tertinggi yaitu sebesar 48 persen, artinya variabel minat baca merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam meningkatkan pengetahuan, maka perlunya ruang perpustakaan, sehingga pengguna merasa nyaman ketika membaca di dalam ruang perpustakaan SAL. Perhitungan variabel minat baca memperoleh nilai mean 4,29 untuk item 8; 4,28 untuk item 7; 4,18 untuk item 5; 4,14 untuk item 1; 4,11 untuk item 2; 4,02 untuk item 6; 3,81 untuk item 3 dan 3,80 untuk item 4.

Pada variabel minat baca, sebagian besar responden setuju bahwa bakat dan minat membaca sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pengetahuan, yang didukung oleh penataan ruang perpustakaan yang cukup luas beserta fasilitas yang mendukung dan susunan perabot yang rapi sehingga membuat pengguna merasa nyaman untuk memanfaatkannya. Nilai mean pada variabel minat baca adalah sebesar 4,08, artinya sebagian

besar responden setuju bahwa membaca sebagai hal yang sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,6031 untuk variabel minat baca pengguna, hasil ini menunjukkan bahwa jawaban pengguna Perpustakaan SAL atas pertanyaan dalam kuesioner dinilai sesuai standar sehingga masih dapat ditoleransi, dan sebagian besar responden setuju bahwa melalui membaca dapat meningkatkan pengetahuan dengan tingkat jawaban yang relevan.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah populasi data pada variabel (X) tata ruang dan variabel (Y) minat baca berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan One Sample Kolmogorov- Smirnov. Kriterianya jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.173 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas diuraikan tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2		
		Unstandardized Residual
N		90 ^c
Exponential parameter. ^{a, b}	Mean	2.9003576
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.085
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173

a. Test distribution is Normal.

Sumber data: *Output SPSS V. 22, 2018*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari varians populasi sama atau berbeda. Kriteria

pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variansi dua atau lebih kelompok data adalah sama/homogen.

Tabel 4. Hasil Homogenitas

Minat Baca Pengguna Perpustakaan *Sophia Academic Library*

Test of Homogeneity of Variances				
Minat Baca				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.429	16	69	.154	

Sumber Data: *Output SPSS V.22, 2018*

Hasil perhitungan pada tabel 4. diperoleh nilai signifikansi $0,154 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa antara kelompok variabel (X) tata ruang dan variabel (Y) minat baca memenuhi asumsi dasar atau mempunyai tingkat variansi sama/homogen.

Analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel (X) tata ruang dan variabel (Y) minat baca. Untuk mengetahui linearitas diukur dengan koefisien konstan dari variabel tata ruang, untuk menggambarkan hubungan antara variabel tata ruang dengan variabel minat baca. Untuk lebih jelas diuraikan tabel di bawah ini:

Tabel 5. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18.088	2.353	7.686	.000
	Tata Ruang	.436	.070	.555	6.257

a. Dependent Variable: Tata Ruang

Sumber data: *Output SPSS V.22, 2018*

Tabel 5. memperlihatkan nilai koefisien konstan sebesar 18,088, sedangkan koefisien pada variabel (X) tata ruang sebesar 0,436. Secara matematis, jika nilai konstan tata ruang 0, maka minat baca pengguna Perpustakaan (SAL) memperoleh nilai sebesar 18,088. Demikian juga nilai positif (0,436) yang terdapat pada koefisien regresi variabel (X) tata ruang menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel (X) tata ruang dengan variabel (Y) minat baca adalah searah, dimana setiap variabel memiliki nilai satu, maka variabel tata ruang akan menyebabkan kenaikan minat baca 0,436.

Berikut ini hasil hubungan antara variabel (X) tata ruang perpustakaan terhadap variabel (Y) minat baca pengguna Perpustakaan *Sophia Academic Library* (SAL) dapat dilihat hasil perhitungan dengan koefisien korelasi yang diuraikan pada tabel 6. di bawah ini:

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Korelasi Tata Ruang terhadap Minat Baca

Correlations			
		Tata Ruang	Minat Baca
Tata Ruang	Pearson Correlation	1	.555**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Minat Baca	Pearson Correlation	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

Tabel 6. menunjukkan hubungan antara variabel tata ruang dan minat baca menghasilkan nilai korelasi 0,555, dengan interpretasi nilai r [16].

0,00 - 1,00 : Sangat tidak berpengaruh korelasi antara kedua variabel

0,20 - 0,40 : Korelasi berpengaruh rendah

0,40 - 0,70 : Kolerasi cukup berpengaruh

0,70 - 0,90 : Korelasi berpengaruh tinggi

0,75 - 0,99 : Korelasi sangat berpengaruh tinggi

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: Output dari SPSS V.22, 2018

Kriteria koefisien korelasi di atas menjelaskan bahwa ada perbedaan tanda baca pada (+) dan tanda baca (-). Jika nilai korelasi berupa $r = -1$ maka hubungan koefisien korelasi pada kedua variabel negatif dan sebaliknya jika nilai korelasi berupa $r = 1$ maka hubungan koefisien korelasi pada kedua variabel positif sempurna. Hubungan nilai koefisien korelasi 0,555, sehingga hubungan variabel (X) tata ruang dan (Y) minat baca berkategori korelasi cukup berpengaruh. Penentuan koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur derajat hubungan yang terjadi antara variabel (X) tata ruang dan variabel (Y) minat baca yang dijelaskan oleh X secara bersama dan dapat dibandingkan dengan variansi total variabel (Y) minat baca.

Tabel 7. Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.300	3.474

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang

Sumber data: *Output dari SPSS V.22, 2018*

Setelah mengetahui r sebesar 0,555, maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) tata ruang perpustakaan terhadap variabel (Y) minat baca dengan menggunakan koefisien determinan r^2 dapat dinyatakan dalam persentase (%). Berdasarkan hasil perhitungan tabel 7. dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel (X) tata ruang terhadap variabel (Y) minat baca sebesar 31% dan sisanya sebesar 69% yang dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti menduga faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor internal seperti kebiasaan membaca dan ekspresi diri seorang pembaca/pengguna perpustakaan dan

faktor eksternal yaitu: lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan institusi. Motivasi keluarga yang minim pada kemauan dan kecenderungan untuk membaca menyebabkan pengguna tidak terbiasa dalam aktivitas membaca.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel (X) tata ruang terhadap variabel (Y) minat baca pengguna Perpustakaan *Sophia Academic Library* (SAL). Pengujian ini dilakukan dengan uji f. Nilai f hitung dapat dihubungkan f tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriterianya jika f hitung > f tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumusan Hipotesis yang telah disusun penulis adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh antara tata ruang terhadap minat baca pada *Sophia Academic Library* (SAL)
- H_a : Ada pengaruh antara tata ruang terhadap minat baca pada *Sophia Academic Library* (SAL)

Besarnya nilai f tabel untuk taraf signifikansi 5% $df = 88$ ($df = n - k - 1 = 88$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), dengan f tabel sebesar 3,95. Hasil f hitung yang diperoleh sebesar 39,148, dengan signifikansinya sebesar 0,00. Untuk lebih jelas diuraikan pada tabel 8.

Tabel 8. Penentuan f_{hitung}

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472.585	1	472.585	39.148	.000 ^b
	Residual	1062.315	88	12.072		
	Total	1534.900	89			

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Tata Ruang

Sumber data: Output dari SPSS V.22, 2018

Hasil perhitungan diperoleh $f_{hitung} = 39,148$ sedangkan $f_{tabel} = 3,95$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tata ruang terhadap minat baca pengguna Perpustakaan *Sophia Academic Library* (SAL) di *Instituto Profissional de Canossa, Dili, Timor-Leste*.

KESIMPULAN

Tata ruang Perpustakaan *Sophia Academic Library* (SAL) berpengaruh positif terhadap minat baca pengguna perpustakaan. Dapat diartikan bahwa semakin baik penataan ruang perpustakaan SAL maka semakin meningkat pula minat baca. Pengaruh antara variabel tata ruang dan minat baca memiliki koefisien determinan yaitu sebesar 31 persen, dan sisanya sebesar 69 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti menduga faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor internal seperti kebiasaan membaca dan ekspresi diri seorang pembaca/pengguna perpustakaan dan faktor eksternal yaitu: lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan institusi. Nilai korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,555 sehingga digolongkan bahwa variabel tata ruang terhadap variabel minat baca digolongkan dalam kriteria positif dan cukup berpengaruh.

Dalam penelitian ditemukan fakta bahwa tata ruang berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca. Hal ini dapat terjadi dikarenakan, melalui tata ruang yang baik pengunjung mampu merasakan kenyamanan, suasana kondusif dan menyenangkan ketika melakukan kegiatan khususnya membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika nyaman terhadap tata ruang sebuah perpustakaan tercapai, maka kegiatan membaca juga akan terpengaruh. Nyaman yang tercipta memungkinkan pengunjung menghabiskan waktu untuk membaca berbagai macam buku, dan hal ini dimungkinkan berulang dikunjungi berikutnya. Dalam penelitian yang dilakukan, kenyamanan tata ruang Perpustakaan *Sophia Academic Library* (SAL) didukung oleh beberapa faktor yaitu luas dari ruang perpustakaan, fasilitas yang mendukung, serta perabot perpustakaan yang tersusun rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D., & Ardoni. (2013). Penataan Ruangan di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(2), -. Retrieved November 4, 2017, from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24672&val=1516>
- Arnold RM, P. &. (2015). Potensi Membaca Buku Teks. *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*, 3(1), -. Retrieved November 4, 2017, from <http://download.portalgaruda.org/article>
- Azwar, M., & Rusli, N. A. (2016). Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao Pao Makassar. *Al Maktabah*, 15, -. Retrieved November 20, 2017, from <https://www.researchgate.net/publication/313673399>
- Jaya, W. D., & Suhartika, I. P. (2015). Kajian Tata Ruang Perpustakaan Institut Seni Indonesia. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, 1(1), -. Retrieved Okt 22, 2017, from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/14710/9942>
- Kamsul, K. (2017, November 17). *Strategi Pengembangan Minat dan Gemar Membaca*. Retrieved from academia.edu: https://www.academia.edu/31586812/strategi_pengembangan_minat_dan_gemar_membaca
- Khasamah, A. (2017, November 12). *Repositori UIN Suka*. Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/17693>
- NS, S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Supriyanto, d. (2006). *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Daerah DKI Jakarta.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan dan Buku, Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Swartawan, I. K. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, 1(1), -. Retrieved Oktober 24, 2017, from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/14389/9887>

- Triatma, N. I. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *Ejurnal Skripsi Mahasiswa TP* , 5(6), -. Retrieved Oktober 02, 2017, from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiftp/article/viewFile/3098/2794>.
- Widodo, H. (2017, November 12). *Repository UIN Sunan Kalijaga*. Retrieved from <http://digilib.uinsuka.ac.id>: <http://digilib.uinsuka.ac.id/13122/1/bab%20i%2c%20v%2c%20daftar%20pustaka.pdf>